

## BAB VI

### PENUTUP

#### 4.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini dapat dikembangkan sebagai berikut:

- 1) RCA tembakau Indonesia baik di pasar Jerman maupun pasar Amerika Serikat keduanya secara keseluruhan memperlihatkan rata-rata nilai di atas 1 yang mengindikasikan bahwa tembakau Indonesia memiliki daya saing yang kuat. Dengan kata lain bahwa penelitian ini menerima hipotesa pertama ( $H_1$ ) yang telah dirumuskan dalam penelitian ini.
- 2) ECI tembakau Indonesia secara keseluruhan memperlihatkan hasil yang kurang memuaskan. Dari hasil perhitungan terlihat bahwa tembakau Indonesia masih memiliki daya saing yang lemah di pasar internasional serta trend pangsa pasar yang menurun. Ini artinya penelitian ini menolak hipotesa kedua ( $H_2$ ) yang telah dirumuskan dalam penelitian ini.
- 3) Dari hasil estimasi terlihat bahwa kedua pasar memiliki faktor yang berbeda dalam pengaruh volume ekspor tembakau Indonesia. Pada pasar Jerman variabel yang berpengaruh signifikan adalah harga ekspor sementara pada pasar Amerika Serikat variabel yang berpengaruh signifikan adalah nilai tukar riil. Ini artinya penelitian ini menolak hipotesa ketiga ( $H_3$ ), hipotesa keempat ( $H_4$ ), dan kelima ( $H_5$ ).

## 4.2 Saran

Dalam rangka untuk meningkatkan daya saing serta volume ekspor tembakau Indonesia, maka perlu dilakukan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Untuk meningkatkan daya saing tembakau Indonesia di pasar dunia, diperlukan peran aktif semua pihak, baik dari pemerintah maupun dari pelaku kegiatan ekspor Indonesia agar produksi tembakau Indonesia mampu bersaing dengan negara lain.
- 2) Meningkatkan produktivitas semua *stakeholder*, baik perkebunan rakyat, negara maupun swasta dalam rangka meningkatkan produksi serta ekspor tembakau Indonesia.
- 3) Meningkatkan mutu dan kualitas tembakau dalam negeri agar harga jual di negara tujuan ekspor tinggi sehingga nilai ekspor tembakau juga akan meningkat.

